

PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PENCEGAHAN COVID-19 DI JL. H. SARMAH KP. PARIGI LAMA, PONDOK AREN TANGERANG SELATAN

Harfan Apriansah¹, Ima Himmatul Aliyah², Nur Arisyi Farahiyah³, Adlan Fauzi Lubis⁴
Romlah Gany⁵, Sa'diyah⁶

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
JL. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

²Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta,
JL. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

³Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, JL. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

⁴Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.
H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

⁵Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.
H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

⁶Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.
H. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang 15419

*adlanfauzi@umj.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan mitra adalah kurang optimalnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan yang sudah diberlakukannya oleh pemerintahan. Karena pada dasarnya mitra sudah memiliki peraturan untuk tetap memenuhi protokol kesehatan, namun seringkali tidak mentaati peraturan yang dibuat, seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, menaruh masker sembarangan dan dengan adanya larangan untuk berkerumunan maka dari itu PKM ini dilakukan dengan kegiatan *home visit* dimana kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan mengedukasi kepada tiap individu agar tidak membuat kerumunan dilingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan PKM dilakukan dengan penyuluhan dan edukasi kepada mitra RT 02 Kp.Parigi Lama Pondok Aren Tangerang Selatan. Gambaran kegiatan PKM ini terbagi menjadi tiga bagian. 1) Membuat bak cuci tangan untuk di pakai masyarakat mencuci tangan. 2) Membagikan masker dan handsanitizer untuk beberapa masyarakat Kampung Parigi. Dan 3) Memberikan poster untuk ditempel di beberapa titik , poster tentang cara mencegah & menangani Covid-19. Hasil dari PKM ini masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah selama masa pandemi untuk memutuskan penularan virus covid 19.

Kata Kunci : Penyuluhan dan Edukasi ,Covid19, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

The partner's problem is the lack of optimal awareness to implement the health protocols that have been enacted by the government. Because basically partners already have regulations to continue to comply with health protocols, but often do not obey the regulations made, such as not using masks when leaving the house, putting masks carelessly and with the prohibition on crowding, therefore this PKM is carried out with home visit activities where activities This is done by counseling and educating each individual so as not to create a crowd in the community. The method of implementing PKM is carried out by counseling and educating partners in RT 02 Kp. Parigi Lama Pondok Aren, South Tangerang. This PKM activity description is divided into three parts. 1) Make hand washing basins for people to use to wash their hands. 2) Distributing masks and hand sanitizer to several people in Parigi Village. And 3) Provide posters to be pasted at several points, posters on how to prevent & deal with Covid-19. The results of this PKM community can apply the health protocols that have been made by the government during the pandemic to decide the transmission of the covid 19 virus..

Keywords:Empowerment, Clean and Healthy Living Behavior, Kampung Serua Poncol

1. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan pada 21 Juni 2021 kemarin tercatat ada sebanyak 14.536 kasus dan merupakan rekor harian tertinggi selama pandemi di Indonesia. Hal itu dikatakan melalui pernyataan oleh Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito di Jakarta pada Selasa, 22 Juni 2021 di Jakarta. Wiku mengatakan selama lima pekan terakhir, kasus baru selalu lebih tinggi dibandingkan dengan angka kesembuhan, dengan puncak selisih 17.391 kasus pekan ini. Jumlah kasus positif yang tinggi dibandingkan angka kesembuhan per pekan perlu mendapatkan perhatian. (Zair, 2021)

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia disebabkan oleh berbagai permasalahan, salah satunya yang banyak ditemukan di kalangan masyarakat menengah kebawah. Joko Widodo menyebutkan bahwa masyarakat di kalangan ekonomi menengah kebawah masih sulit menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Yang dimana rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 masih kurang. Ditunjukkan dengan adanya kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya dari penyebaran Covid-19. Masyarakat yang acuh terhadap Covid-19 masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik, terutama pada masyarakat menengah kebawah. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penyebaran kasus positif Covid-19. (Ihsanuddin, 2020)

Keadaan warga Kp. Parigi Lama RT 02 RW 07 Jl. H. Sarmah, Pondok Aren Tangerang Selatan sangat tidak baik-baik saja dikarenakan banyak warga yang masih abai dalam menyikapi pandemic Covid-19 ini. Terutama dalam hal tidak memakai masker ketika pergi dan belanja ke warung sayur, jarang mencuci tangan ketika sudah selesai berbelanja, tidak menjaga jarak dan ketika sakit dengan adanya gejala covid tidak ada yang lapor ke RT setempat. Yang akhirnya menjadikan Kp. Parigi Lama banyak yang terkena penyakit Covid-19 secara diam-diam.

Memahami permasalahan yang dialami pada RT 02 RW 07 Kp.Parigi untuk Kp. Parigi Lama kami mencoba untuk menganalisa dan

mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif. Alhasil kami mengusulkan program dengan tema ”Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pencegahan Covid-19” yang di arahkan kepada anak-anak, orang tua, dan juga lingkungan dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus covid-19. Masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat yang baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Covid-19.

Dalam program ini kami memberikan edukasi dan penyuluhan pada warga Kp. Parigi Lama ditemani oleh Pak RT 02 dengan menjelaskan poin-poin yang tertera di dalam poster. Setelah itu kami menjelaskan pentingnya mencuci tangan dan menggunakan masker serta handsanitizer ketika hendak pergi keluar rumah, untuk selalu menjaga diri dari terpaparnya virus Covid-19.

Permasalahan mitra adalah kurang optimalnya kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan yang sudah diberlakukannya oleh pemerintahan. Karena pada dasarnya mitra sudah memiliki peraturan untuk tetap memenuhi protokol kesehatan, namun seringkali tidak mentaati peraturan yang dibuat, seperti tidak menggunakan masker saat keluar rumah, menaruh masker sembarangan dan dengan adanya larangan untuk berkerumunan maka dari itu PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ini dilakukan dengan kegiatan *home visit* dimana kegiatan dilakukan dengan penyuluhan dan mengedukasi kepada tiap individu agar tidak membuat kerumunan dilingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan. PKM dilakukan dengan penyuluhan dan edukasi kepada mitra RT 02 Kp.Parigi Lama Pondok Aren Tangerang Selatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terbagi menjadi tiga bagian. 1) Membuat bak cuci tangan untuk di pakai masyarakat mencuci tangan. Bak ini kita taruh di tempat warung makan yang sering didatangi oleh pegawai kantor 2) Membagikan masker dan handsanitizer untuk beberapa masyarakat Kampung Parigi. Kegiatan ini kami lakukan di paud Al-Futuhiyah dengan anak murid laki-laki kurang lebih 15 orang, kami memberikan juga pada warga yang ada diluar rumah maupun di dalam rumah. Dan 3) Memberikan poster untuk ditempel di beberapa titik seperti rumah pak Rt, warung makan, paud, dan rumah warga, poster berisi tentang tata cara mencegah & menangani Covid-19. Hasil dari PKM ini masyarakat dapat

menerapkan protokol kesehatan yang sudah dibuat oleh pemerintah selama masa pandemi untuk memutuskan penularan virus covid 19.



Gambar 1. Program kegiatan PKM

2. METODE

Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program peningkatan kesehatan masyarakat melalui pencegahan covid-19 ini merupakan kombinasi dari beberapa pendekatan yaitu melalui penyuluhan dan memberikan edukasi.

Istilah penyuluhan digunakan dalam bahasa yang berbeda di beberapa negara. Van den Ban dan Hawkins (1999) menyatakan bahwa dalam bahasa Belanda digunakan istilah *Voorlichting* yang berarti penerangan. Malaysia yang dipengaruhi oleh bahasa Inggris menggunakan kata *Perkembangan*. Bahasa Inggris dan Jerman masing – masing menggunakan istilah pemberian saran atau *Baratung* yang berarti memberikan petunjuk tetapi pilihan tetap ditentukan oleh yang bersangkutan.

Jerman menggunakan istilah *Aufklarung* yang berarti pencerahan. Dalam bahasa Austria digunakan istilah *Forderung* yang berarti menggiring seseorang ke arah yang diinginkan sedangkan bahasa Perancis menggunakan istilah *Vulgarization* yang menekankan pentingnya penyederhanaan pesan bagi orang awam. Spanyol menggunakan istilah *Capacitacion* yang dapat diartikan sebagai pelatihan. Sementara itu, Slamet (2001) menyatakan istilah penyuluhan pada awal kegiatannya disebut dan dikenal sebagai *Agricultural Extension* dengan pengembangan

penggunaannya di bidang- bidang lain, maka sebutannya berubah menjadi *Extension Education* dan *Development Communication*.

Meskipun antara ketiga istilah tersebut terdapat perbedaan, namun pada dasarnya mengacu pada disiplin ilmu yang sama. Dalam bahasa Indonesia, istilah penyuluhan berasal dari kata dasar "suluh" yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan. Dengan demikian, penyuluhan dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang "belum diketahui (dengan jelas)". Namun, penerangan yang dilakukan tidaklah sekedar "memberi penerangan", tetapi penerangan yang dilakukan harus terus menerus dilakukan sampai segala sesuatu yang diterangkan benar-benar dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh masyarakat (Mardikanto, 1993).

Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003). Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menjadi tahu (Suliha, 2002).

Menurut Notoadmojo edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pelaksanaan program ini dilakukan di kampung parigi lama dengan sistem *Pemberdayaan Masyarakat* dengan gerakan edukasi dan penyuluhan.

Program ini kami terapkan pada masyarakat kampung parigi lama dikarenakan kurangnya edukasi pemahaman tentang Covid-19 yang sama sekali masyarakat benar-benar tidak mengerti cara mencegah maupun menangani tentang pandemi covid-19 ini.

Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat bisa sadar dan lebih menyadari akan pentingnya edukasi tentang pencegahan dan penanganan pandemi covid-19 dengan prokes yang baik dan benar. Adapun beberapa macam program yang kami lakukan selama di kampung parigi lama selama 1 hari yaitu :

- A. Membuat bak cuci tangan sebanyak 2 buah ember, diletakkan di dua titik yang dimana lokasi yang sering banyak

masyarakat berkumpul. Aktivitas ini dibantu oleh ketua RT Parigi Lama dan beberapa masyarakat yang ikut membantu, dengan target beberapa masyarakat yang sedang berkumpul di warung makan.

- B. Kami memberikan masker dan handsanitizer untuk masyarakat Parigi Lama dengan metode *door to door* langsung ke rumah beberapa masyarakat dan tidak lupa memberikan edukasi cara memakai masker yang baik dan benar, serta cara mencuci tangan yang sesuai dengan program kesehatan saat ini.
- C. Kami membagikan dua buah poster tentang edukasi, informasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan poster tentang pencegahan terhadap virus covid-19 yang benar dan menjaga diri dari terpaparnya virus covid-19 ini.

Dalam meninjau proses aktivitas kegiatannya, kami selaku praktikan mengadakan analisis diakhir kegiatan terkait keberhasilan dan keefektifan program yang telah diberikan. Tujuannya agar kami sebagai praktikan dapat melaksanakan program kegiatan ini benar-benar tepat sasaran dan diterima dengan baik dan benar oleh masyarakat Kampung Parigi Lama dan juga dapat mendedikasikan diri kita untuk membantu mensukseskan kebijakan pemerintah dalam pemutusan penyebaran rantai covid-19 yang dilakukan dalam PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi dengan wawancara dari mitra yang memberikan hasil tentang permasalahan yang ada di Kampung Parigi Lama tersebut yaitu permasalahan tentang masyarakat yang kurang adanya edukasi dan pemahaman tentang covid-19 yang menimbulkan sikap acuh tak acuh dengan virus yang timbul, sebab mitra sendiri yang mengatakan bahwa beberapa masyarakat yang terpapar virus covid-19 pun masih sempat beraktivitas keluar rumah dan tidak memberikan informasi kepada siapapun tentang orang positif covid19. Dengan ini kami mencoba untuk mengambil keputusan untuk turun lapangan dengan memberikan edukasi terutama untuk tempat-tempat yang sering masyarakat berkumpul.

Kami mencoba untuk menganalisa dan mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif untuk kampung parigi lama.

Alhasil kami mengusulkan program dengan bertemakan “Peningkatan kesehatan masyarakat melalui pencegahan Covid-19” dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus covid-19.

Pembatasan Kegiatan Masyarakat

PPKM adalah kebijakan terbaru Pemerintah, untuk merespon peningkatan kasus aktif Covid-19 yang tumbuh signifikan dalam kurun dua bulan terakhir. Dapat dikatakan bahwa PPKM adalah sebuah langkah cepat dan terukur yang dilakukan Pemerintah, untuk mengendalikan penambahan kasus covid-19 dan memberikan perlindungan bagi para masyarakat dan tenaga kesehatan yang melakukan perawatan.

Menurut irman (2021), PKM untuk pencegahan virus COVID-19 salah satunya adalah dengan berdiam diri dirumah jika tidak ada kepentingan di luar.

Dalam proses pelaksanaan program peningkatan kesehatan masyarakat melalui pncegahan covid-19 yang dilaksanakan selama sehari ini terdapat tiga kegiatan dalam satu program tersebut. Adapun kegiatan yang kami laksanakan, sebagai berikut:

Kegiatan Pembuatan bak cuci tangan serta edukasi tentang cuci tangan yang baik dan benar

Kegiatan ini diberikan untuk pencegahan covid-19 dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar sebelum memakai tangan untuk beraktivitas seperti makan dan minum. Kami memberikan edukasi melalui aksi langsung dengan memberikan contoh cuci tangan yang sesuai dengan program kesehatan saat ini. Disini kami mengajak beberapa masyarakat untuk mempraktikkan cara mencuci tangan yang sesuai dengan program kesehatan, dari anak muda hingga orang dewasa, dengan hasil masih ada beberapa masyarakat yang belum bisa mencuci tangan dengan benar sehingga hanya sekedar mencuci tangan dengan sabun



Gambar 2. Masyarakat mencoba untuk mencuci tangan dengan sabun di tempat bak yang dibuat oleh Mahasiswa.



Gambar 3. Proses pengedukasian menggunakan masker yang baik dan benar

Pembagian Masker dan Handsanitizer ke masyarakat dengan cara *home visit*

Kegiatan ini kami lakukan dengan cara mendatangi warga dari rumah ke rumah agar tidak adanya terjadi krumunan di kampung Parigi lama. Pada kegiatan ini kami langsung memberikan masker dan handsanitizer langsung kepada beberapa penduduk kampung Parigi Lama serta kami memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19 dan cara memakai masker yang baik dan benar, serta cara mencuci tangan dengan handsanitizer yang sesuai program kesehatan saat ini.

Disini kami mengajak sebanyak 2 anak-anak usia sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan edukasi menggunakan masker ini. Mengapa kami arahkan kepada anak-anak usia seperti ini, karena kami mengharapkan nantinya dapat menjadi dampak positif bagi anak-anak tersebut. Selanjutnya kami mengarahkan sosialisasi kepada ibu-ibu juga, karena nantinya dampak positif yang kami berikan dapat dipelajari baik oleh ibunya dan dapat di implementasikan kepada keluarga dirumahnya.



Gambar 4. Proses Membagikan masker dan handsanitizer kepada ibu-ibu

Kegiatan Memberikan Edukasi berupa poster dengan informasi cuci tangan yang baik dan benar hingga pencegahan covid-19

Pada kegiatan ke tiga ini kami memberikan edukasi langsung kepada masyarakat dengan informasi berupa cuci tangan dan pencegahan covid-19 dengan poster yang ditempel di beberapa lokasi yang sudah ditentukan oleh mitra yaitu di beberapa rumah masyarakat yang sering terjadi perkumpulan remaja dan orang dewasa



Gambar 5. Kegiatan menempelkan poster edukasi di beberapa titik tempat

5. KESIMPULAN

Program kegiatan penyuluhan serta pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh mitra RT Kp.Lama Parigi, bahwa kondisi masyarakat tersebut yang kurang pemahaman tentang covid-19 ini menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat Kp. Parigi Lama sendiri.

Maka dari itu dibutuhkannya penyuluhan serta edukasi kemasyarakat tentang pencegahan agar hidup lebih aman dan sehat dengan program yang kami lakukan selama satu hari ini. Dengan adanya antusias dari masyarakatnya, program PKM ini akhirnya berjalan sesuai dengan yang di harapkan, karena program ini dapat membantu masyarakat Kampung Parigi Lama serta mitra ketua RT tersebut terbantu dengan adanya kedatangan program PKM ini, sebagai mahasiswa juga belajar tentang keperdulian terhadap masyarakat yang membutuhkan satu sama lain tentang edukasi covid-19 yang saat ini sangat diperlukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami persembahkan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua RT 02 RW 07 Kp.Parigi Lama Pondok Aren Tangerang Selatan selaku mitra

yang bersangkutan serta seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet, Margono. 2001. "Perspektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyongsong Era Tinggal Landas", dalam Penyuluhan Pembangunan di Indonesia: Menyongsong Abad 21. Jakarta: Penerbit PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Zair Mahesa (2021, juli). Kasus Covid-19 Meningkat Pesat, Penularan Capai Rekor Tertinggi Selama Pandemi melalui <https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1132100035/kasus-covid-19-meningkat-pesat-penularan-capai-rekor-tertinggi-selama-pandemi>
- Ihsanuddin (2020). Jokowi Sebut Masyarakat Menengah Bawah Sulit Terapkan Protokol Kesehatan melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/03/11192091/jokowi-sebut-masyarakat-menengah-bawah-sulit-terapkan-protokol-kesehatan>
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2–17.
- Umar, al albab dkk. (2021) Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, vol 01, no. 01, hal 39.
- Irman (2021) Penjelasan ap aitu PPKM <https://diskominfo.sumutprov.go.id/artikel-3661-pemberlakuan-pembatasan-kegiatan-masyarakat-bagaimana-di-sumut.html>
- Undang – Undang No 12 Tahun 2012,n.d.